

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah ke Level 5,616 (-0.48%)
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,585—5,655).

Today's Info

- ENRG Lanjutkan Rencana Pelepasan Blok Buzi
- KAEF Persiapkan Ekspor Bahan Baku Obat
- PGAS Dapat Tambahan Pasokan Gas dari Husky
- Edy Suwarno Tambah Saham di PBRX
- KIJA Bidik Tambahan 20 *Tenant* Di Kendal
- BRAU Tawarkan Skema Baru Restrukturisasi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Trd. Buy	6,750-6,850	6,375
CTRA	Spec.Buy	1,295/1,300	1,210
MNCN	S o S	1,740	1,915
PPRO	Spec.Buy	300-304	274
SCMA	S o S	2,630	2,880

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.83	4,090

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMAS	17 Apr	EMS
BFIN	18 Apr	EMS
DSFI	18 Apr	EMS
MLBI	18 Apr	EMS

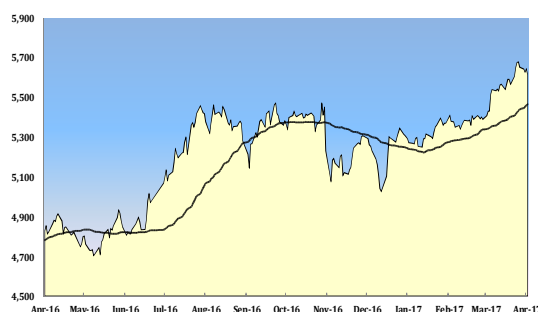
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ACST	Div	28	18 Apr
SAME	Div	3	19 Apr
AALI	Div	370	19 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
PLAS	10:1	08 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 158	112	05 May

IPO CORNER			
PT. Terrega Asia Energy			
IDR (Offer)	200—330		
Shares	600,000,000		
Offer	1—3 May 2017		
Listing	9 May 2017		

IHSG April 2016- April 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,446	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,399	5,585	5,655
Market Cap. (IDR Trillion)	6,113	5,560	5,680
Total Freq (x)	335,883	5,530	5,710
Foreign Net (IDR Billion)	504.2		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,616.55	-27.61	-0.49%
Nikkei	18,426.84	-125.77	-0.68%
Hangseng	24,261.66	-51.84	-0.21%
FTSE 100	7,327.59	-21.40	-0.29%
Xetra Dax	12,109.00	-45.70	-0.38%
Dow Jones	20,453.25	-138.61	-0.67%
Nasdaq	5,805.15	-31.01	-0.53%
S&P 500	2,328.95	-15.98	-0.68%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.89	0.0	0.05%
Gold Price USD/Ounce	1287.36	13.3	1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	9695.25	15.8	0.16%
Tin-LME (US\$/ton)	19595.00	196.8	1.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2769.00	-11.0	-0.40%
Coal EUR (US\$/ton)	73.10	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	78.60	0.4	0.51%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13256.00	-19.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,767.1	2.55%	5.84%
Medali Syariah	1,691.6	0.35%	1.17%
MA Mantap	1,429.6	1.82%	8.92%
MD Asset Mantap Plus	1,510.2	8.51%	13.61%
MD ORI Dua	1,837.8	3.98%	7.50%
MD Pendapatan Tetap	1,050.4	4.59%	5.76%
MD Rido Tiga	2,134.0	2.04%	2.40%
MD Stabil	1,119.8	3.11%	0.00%
ORI	1,885.2	0.91%	5.08%
MA Greater Infrastructure	1,215.5	1.84%	1.03%
MA Maxima	926.2	1.32%	2.63%
MD Capital Growth	1,014.7	2.82%	4.37%
MA Madania Syariah	1,039.3	1.56%	4.38%
MA Mixed	1,091.2	4.55%	2.31%
MA Strategic TR	1,019.8	0.64%	3.51%
MD Kombinasi	775.0	5.65%	-4.02%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah ke Level 5,616 (-0.48%)

Selama sepekan indeks mengalami pelemahan sebesar 1.12%, dari 5,677 kemudian sempat menyentuh titik terendah sepekan di 5,613. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan, terkecuali sektor pertambangan dan sektor properti yang menguat tipis. Begitupun, *foreign net buy* masih tercatat sebesar Rp504 miliar/Rp14.9 triliun YTD.

Pelemahan indeks yang terjadi selama sepekan tidak terlepas dari sentimen negatif dalam negeri yang terkait dengan Pilkada Jakarta yang rencananya akan digelar lusa besok (19/4). Atmosfir politik yang semakin memanas diiringi dengan berbagai aksi dari kelompok tertentu seperti memberi sinyalemen kepada para investor untuk tetap menjaga likuiditas dan menghindari gejolak pasar.

Sementara itu, kenaikan harga minyak yang terjadi belakangan ini sebagai akibat dari kondisi geopolitik yang kurang stabil, berimbas kepada kenaikan sektor pertambangan. Selain itu, pembatalan tarif pajak tinggi atas tanah/bangunan kosong memberikan angin segar bagi para investor properti.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,585—5,655). Sempat dibuka menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,616. Indeks tampak belum mampu untuk melewati resistance level 5,655 di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level di 5,585. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks kembali melanjutkan pelemahannya. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (17-21 April 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	USD1,3 Miliar	USD0,9 Miliar
17	Impor (YoY)	Mar-2017	-	10,61%	8,7% (Cons)
17	Ekspor (YoY)	Mar-2017	-	11,16%	12% (Cons)
17	Penjualan Mobil (YoY)	Mar-2017	-	7,5%	-
20	BI 7-Day RRR	Apr-2017	-	4,75%	4,75%
20	Fasilitas Pinjaman (<i>Lending Facility Rate</i>)	Apr-2017	-	5,5%	5,5%
20	Fasilitas Simpanan (<i>Deposit Facility Rate</i>)	Apr-2017	-	4%	4%
20	<i>Foreign Direct Investment</i> (YoY)	Q1-2017	-	2,1%	3,2%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q1-2017	-	1,7%	1,7%
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q1-2017	-	6,8%	6,8%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	Mar-2017	-	9,5%	9,6%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	-	6,3%	6,3%
18	AS	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	-	0,4%	0,4%
19	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended April 14 th —2017	-	-2,1 Juta Barel	0,82 Juta Barel
19	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mar-2017	-	0,9%	0,7%
19	Euro	Inflasi (YoY)	Mar-2017	-	2%	1,5%
19	Euro	Inflasi (MoM)	Mar-2017	-	0,4%	0,6%
19	Euro	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	- €0,6 Miliar	€ 19,1 Miliar
20	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended April 8 th —2017	-	2028 Ribu	2020 Ribu
20	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended April 15 th —2017	-	234 Ribu	240 Ribu
20	Euro	Kepercayaan Konsumen <i>Flash</i>	Apr-2017	-	-5	- 4,8
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	¥813,4 Miliar	¥500 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Mar-2017	-	11,3%	6,7% (Cons)
20	Jepang	Impor	Mar-2017	-	1,2%	10,4%
21	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	April-2017	-	53,3	53,7
21	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Mar-2017	-	5,48 Juta	5,5 Juta
21	Euro	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Mar-2017	-	56,2	56,4
21	Euro	Transaksi Berjalan	Feb-2017	-	€2,5 Miliar	€14,2 Miliar
21	Jepang	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Apr-2017	-	52,4	52,3

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Wakil Presiden Amerika Serikat (AS), Mark Pence, akan berkunjung ke Indonesia pada 20-22 April 2017 di mana diperkirakan isu utama yang dibahas adalah mengenai perdagangan bilateral dan investasi. (Sumber: Kontan)**
- **Survei Perbankan Bank Indonesia (BI): pertumbuhan kredit baru pada triwulan I-2017 melambat seiring dari masih rendahnya permintaan pembiayaan dunia usaha dan rumah tangga. Hal tersebut juga sesuai dengan pola historis tahunan yang cenderung melambat. (Sumber: Bank Indonesia)**

GLOBAL

- **Inflasi Amerika Serikat (AS) pada Maret 2017 secara tahunan menurun sedangkan secara bulanan terjadi deflasi. Inflasi tahunan AS tercatat sebesar 2,4% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Februari 2017 sebesar 2,7% (YoY) serta ekspektasi pasar sebesar 2,7% (YoY), sedangkan inflasi inti tercatat sebesar 2% (YoY). Sementara secara bulanan, terjadi deflasi sebesar 0,3% (MoM) atau berbanding terbalik dengan Februari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,1% (MoM). (Sumber: Tradingeconomics)**
- **Penjualan ritel di AS pada Maret 2017 secara tahunan terjadi peningkatan meski secara bulanan berkontraksi. Secara tahunan penjualan ritel tumbuh sebesar 5,1% (YoY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Februari 2017 yang tumbuh 5,1% (YoY). Sementara itu, secara bulanan penjualan ritel berkontraksi sebesar 0,2% atau lebih tinggi dibandingkan kontraksi Februari 2017 sebesar 0,3%. (Sumber: Tradingeconomics)**
- **Produksi industri Jepang pada Februari 2017 secara tahunan maupun bulanan meningkat. Produksi industri Jepang secara tahunan tumbuh sebesar 4,7% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Januari 2017 sebesar 3,7%. Hal yang sama juga terjadi secara bulanan di mana produksi industri tumbuh lebih tinggi (3,2%, MoM) atau berbanding terbalik dengan kontraksi Januari 2017 sebesar 0,4% (MoM). (Sumber: Tradingeconomics)**
- **Lembaga pemeringkat Fitch mengafirmasi peringkat surat utang AS pada level AAA sekaligus mengubah pandangan terhadap kebijakan Trump yang dianggap dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun 2017 dan 2018. Fitch menganggap kebijakan Trump terutama terkait deregulasi serta pemotongan pajak dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Fitch memprediksi pertumbuhan ekonomi AS sebesar 2,3% di 2017 dan 2,8% di 2018. (Sumber: CNBC)**

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.526%	3.311	-4.136
JIBOR 1 Week	4.884%	0.293	-4.832
JIBOR 1	5.885%	0.208	-6.869
JIBOR 1 Year	7.316%	0.020	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	137.2	(0.6)	-12.17
EMBIG	447.9	0.2	18.19
BFCIUS	0.1	(0.0)	0.15
Baltic Dry	1,296.0	14.0	313.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	100.440	-0.07%	-1.5%
USD/JPY	108.410	-0.21%	-7.4%
USD/SGD	1.395	-0.21%	-3.2%
USD/MYR	4.406	-0.02%	-2.0%
USD/THB	34.319	-0.49%	-4.1%
USD/EUR	0.942	-0.03%	-0.9%
USD/CNY	6.885	-0.07%	-1.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ENRG Lanjutkan Rencana Pelepasan Blok Buzi

- PT Energi Mega Persada Tbk masih akan melanjutkan rencana pelepasan sebagian besar ataupun seluruh hak partisipasinya atas Blok Buzi di Mozambik kepada investor strategis. Pelepasan hak partisipasi ini dilakukan untuk membagi risiko dan memberi keuntungan lebih bagi perseroan.
- Saat ini Blok Buzi masih belum berproduksi, namun sudah dalam tahap eksplorasi dan discovery, serta ada cadangan yang tersertifikasi. Diketahui bahwa Blok Buzi memiliki cadangan sebesar 212,3 bcf.
- Pada tahun 2013 silam, ENRG mencaplok 75% saham Blok Buzi di Mozambik, melalui perjanjian jual beli saham dengan Greenwich International Ltd., Seychelles, dimana dalam perjanjian tersebut, ENRG sepakat untuk mengakuisisi 100% saham Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd., Singapura (BHPL) dari Greenwich senilai US\$ 175 juta. BHPL merupakan pemegang 75% kuasa pertambangan Blok Buzi *Exploration and Productions Concession Contract* (EPCC) di Mozambik. (sumber: Kontan.co.id)

KAEF Persiapkan Ekspor Bahan Baku Obat

- PT Kimia Farma Tbk berencana memperbesar jangkauan ekspor dengan menyelesaikan sejumlah pabrik bahan baku obat (BBO) tahun ini. Oktober tahun lalu, KAEF bersama perusahaan farmasi asal Korea Selatan, Sungwun Pharmacopia membentuk JV sekaligus membangun pabrik BBO di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.
- Pabrik dengan nilai investasi Rp132 M tersebut dibangun secara bertahap di atas lahan seluas 6 ha. Pabrik tersebut dibangun sesuai dengan standar *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2017, dengan rencana penjualan komersil pada awal tahun 2018. Pihak manajemen KAEF menyatakan bahwa nantinya jika kebutuhan dalam negeri sudah terpenuhi, bahan baku akan dipasarkan oleh *partner* JV ke Jepang dan Amerika Serikat. (sumber: Kontan.co.id)

PGAS Dapat Tambahan Pasokan Gas dari Husky

- Tahun ini, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) atau PGN mendapatkan tambahan pasokan gas bumi untuk wilayah Jawa Timur dari Husky CNOOC Madura Limited (HCML)
- Direktur Komersial PGN Danny Praditya mengungkapkan, pasokan gas dari HCML mulai mengalir pada Mei 2017 dengan volume yang disalurkan secara bertahap mulai 20 juta kaki kubik per hari (MMscfd) hingga lebih dari 100 MMscfd.
- Peningkatan pasokan dari HCML dapat dilakukan seiring tingkat kebutuhan pasar gas bumi di Jawa Timur. Pasokan gas HCML berasal dari lapangan BD dan akan disalurkan dari titik serah di Stasiun Semare ke jaringan pipa eksisting PGN di Pasuruan.
- Menurutnya, dengan kehandalan pasokan energi gas bumi tersebut, akan mendorong investor makin berminat dan betah berinvestasi di Jawa Timur. Sehingga diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Edy Suwarno Tambah Saham di PBRX

- Salah satu pemegang saham PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) dengan porsi kepemilikan di atas 5% yakni Edy Suwarno Al Jap L Sing meningkatkan porsi kepemilikan sahamnya di perseroan dari semula 6,49% menjadi 6,51%.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Sabtu (15/4/2017), Edy Suwarno menambah porsi kepemilikannya dengan membeli 875.500 saham dengan harga Rp585,- per saham. Total jumlah saham yang dimilikinya kini menjadi 421.282.200 lembar.
- Adapun transaksi dilakukan pada 4 April 2017 lalu dengan tujuan investasi. Edy merupakan seorang investor individu berkebangsaan Indonesia. Edy tercatat sebagai komisaris utama di PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK).
- Pada 27 Maret 2017, Edy juga telah meningkatkan porsi kepemilikannya di PBRX sebanyak 2.231.700 saham. Dengan transaksi itu, porsi kepemilikannya di PBRX meningkat dari 6,46% menjadi 6,49%. Harga pembeliannya saat itu yakni Rp540,- hingga Rp550,-. (sumber : bisnis.com)

KIJA Bidik Tambahan 20 *Tenant* Di Kendal

- KIJA membidik tambahan 20 tenant perusahaan baru di Kawasan Industri Kendal pada tahun ini. Saat ini, kawasan industri di Jawa Tengah itu memiliki 30 tenant perusahaan.
- Penambahan tenant di Kendal, akan membutuhkan luasan lahan baru. KIJA membidik pengembangan tahap pertama dengan kebutuhan lahan seluas sekitar 1.000 hektare (ha). Sementara, manajemen membidik, tahun ini, bisa menambah luas lahan sekitar 50-100 ha untuk kebutuhan tenant tersebut.
- KIJA mematok belanja modal tahun ini sebesar IDR600 miliar. Sumbernya berasal dari kas perusahaan. Nantinya, dana tersebut akan digunakan sebagai pengembangan kawasan industri, diantaranya penambahan *land bank*.
- KIJA membidik pendapatan pra penjualan sebesar IDR2 triliun atau +28.21% lebih besar ketimbang realisasi *marketing sales* tahun lalu, yakni IDR1.56 triliun. Sekitar IDR1.4 triliun akan KIJA kejar dari proyek di Kawasan Industri Jababeka di Cikarang, Jawa Barat. Sementara target IDR500 miliar sisanya akan mereka targetkan dari penjualan di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah. (kontan.co.id)

BRAU Tawarkan Skema Baru Restrukturisasi

- Proses restrukturisasi utang BRAU masih berlangsung. Emiten Grup Sinarmas ini dikabarkan menawarkan skema baru dalam restrukturisasi utang obligasi senilai USD800 juta.
- BRAU akan menjalankan restrukturisasi utang melalui Empire Capital Resources Pte, unit usahanya di Singapura. Perusahaan ini menawarkan pembayaran kembali notes lama menggunakan obligasi baru bertenor 10 tahun berkupon Libor +1%, dengan nilai yang sama.
- Sebelumnya, BRAU sempat berencana membeli kembali obligasi di harga USD0.18 per unit, dengan total nilai USD46 juta. Selain itu, BRAU ingin mengonversi utang lain ke obligasi baru yang jatuh tempo 2027 dan 2032.
- Skema tersebut ditolak salah satu *hedge fund* yang berbasis di New York, Argentem Creek Partners LP. Argentem merasa proposal restrukturisasi BRAU tidak fair dan tidak mencerminkan kondisi pasar saat ini, terutama saat harga batubara mulai membaik.
- BRAU akan meminta persetujuan pengadilan Singapura untuk menggelar pertemuan dengan kreditur terkait skema baru ini. Selain itu, produsen batubara ini berniat mengajukan Chapter 15. Pasal ini bisa digunakan untuk menyelesaikan sengketa kebangkrutan perusahaan di luar AS yang melibatkan perusahaan AS sebagai kreditur. (kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.